



---

---

## Sosialisasi Olahraga Tradisional Beladiri Praktis Pencak Silat Di SMA Tarakanita Magelang

Riza Irsyad<sup>1</sup>, Aristiyanto,

<sup>1</sup> UNW, Ungaran; rizairsyad54@gmail.com

<sup>2</sup> UNW, Ungaran; aristiyanto@unw.ac.id

---

### Abstrak

Permainan tradisional yang berasal dari masyarakat merupakan aset budaya yang berharga yang perlu dilestarikan hingga sekarang, salah satunya adalah Seni Beladiri Pencak Silat. Pengenalan olahraga beladiri pencak silat dinilai perlu khususnya di kalangan siswa ditengah maraknya kasus bullying di lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SMA Tarakanita Magelang dengan 3 tahap, yaitu: 1. Pra pelaksanaan meliputi koordinasi pelaksanaan, survai lokasi, perizinan, persiapan sarana dan prasarana. 2. Dalam pelaksanaan kegiatan meliputi edukasi/pemaparan materi terkait sosialisasi pelestarian olahraga tradisional Pencak Silat dan Praktik secara langsung bersama siswa. 3. Pembuatan laporan akhir yaitu pembuatan artikel ilmiah dan evaluasi jangka panjang tentang perubahan sikap responden. Total peserta sosialisasi sebanyak 93 siswa. Tujuan dari diadakannya sosialisasi tentang pentingnya ilmu beladiri dasar Pencak Silat di kalangan siswa SMA Tarakanita terlaksana dengan baik, terbukti sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang olahraga tradisional Beladiri Praktis Pencak Silat setelah dilakukan sosialisasi.

---

### Kata kunci

Olahraga, Sosialisasi, Tradisional, Pencak silat

---

### Penulis yang sesuai

Riza Irsyad

UNW, Ungaran; rizairsyad54@gmail.com

---

### 1. Pendahuluan

Olahraga tradisional adalah permainan yang berasal dari masyarakat yang mana merupakan aset budaya bangsa dan didalamnya terdapat unsur olah fisik. Salah satu olahraga tradisional budaya bangsa adalah pencak silat. Pengenalan olahraga tradisional beladiri seperti pencak silat dinilai penting dilakukan terhadap siswa sekolah salah satunya di SMA Tarakanita Magelang. Pendekatan melalui belajar sambil bermain menjadi salah satu alternatif untuk pembentukan karakter siswa agar tidak jenuh saat melakukan pembelajaran didalam kelas di tengah maraknya kasus bullying di lingkungan sekolah yang dapat mengganggu proses belajar anak. Belajar sambil bermain juga dapat memelihara imajinasi, memberikan rasa petualangan dan mempelajari ketrampilan yang dapat membantu anak untuk memecahkan masalah. Selain itu belajar sambil bermain juga memiliki manfaat seperti mendorong anak untuk berkomunikasi, bermain meningkatkan perkembangan kognitif, dan mendorong anak untuk membangun hubungan.



## Metode

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SMA Tarakanita Magelang dengan metode yang digunakan meliputi 3 tahap, yaitu:

1) Pra pelaksanaan

Dalam pra pelaksanaan meliputi koordinasi pelaksanaan, survai lokasi, perizinan, persiapan sarana dan prasarana.

2) Pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan meliputi edukasi/pemaparan materi terkait sosialisasi pelestarian olahraga tradisional Pencak Silat dan Praktik secara langsung bersama siswa.

3) Pembuatan laporan akhir

Yang terakhir yaitu pembuatan artikel ilmiah dan evaluasi jangka panjang tentang perubahan sikap responden.

## 2. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023. Kegiatan ini dimulai dengan presensi peserta pelatihan, kemudian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi dasar tentang olahraga tradisional Pencak Silat. Target peserta sosialisasi adalah siswa SMA Tarakanita Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dasar terkait beladiri pencak silat dan praktik di lapangan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kehadiran Peserta

No	Peserta	Frekuensi	Prosentase
1	Hadir	93	100%
2	Tidak Hadir	-	0%
Total		93	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua siswa dari 93 siswa peserta acara di SMA Tarakanita Magelang menghadiri acara sosialisasi tersebut.

Berdasarkan Pengamatan kami dari 93 Peserta memiliki pengetahuan yang kurang tentang olahraga tradisional Beladiri Praktis Pencak Silat pada saat sebelum sosialisasi. Hal ini menunjukkan bahwasanya peserta kurang memahami pengetahuan tentang olahraga tradisional Beladiri Praktis Pencak Silat.

Berdasarkan Pengamatan kami sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang olahraga tradisional Beladiri Praktis Pencak Silat pada saat setelah dilakukan sosialisasi. Jadi dari hasil edukasi dan pelatihan ini dikatakan berhasil dikarenakan dalam edukasi ini terdapat peningkatan pengetahuan kepada peserta didik dinilai dari hasil pertanyaan setelah sosialisasi yang diberikan.

## 3. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah tujuan dari diadakannya sosialisasi tentang pentingnya ilmu beladiri dasar Pencak Silat di kalangan siswa SMA Tarakanita terlaksana dengan baik, terbukti sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang olahraga tradisional Beladiri Praktis Pencak Silat setelah dilakukan sosialisasi.

### **Referensi**

- Dispora Jatim (2018) Olahraga Tradisional. <https://dispورا.jatimprov.go.id/2018/07/olahraga-tradisional/>
- Kasyanto, A. A. (2019). Survei Perkembangan Olahraga Tradisional Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga* , 8(1), 33-38.
- Victor G Simanjuntak. (2008). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Anugrah Ayu Sendari. (2023). Pengertian Pencak Silat dan Alirannya. <https://www.liputan6.com/hot/read/5287690/pengertian-pencak-silat-sejarah-dan-alirannya>